KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN

24 OKTOBER- 30 OKTOBER 2026



085 - 169 - 767 - 212
@pemasyarakatanjogja

SAMBUTAN KAKANWIL



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) dapat menyusun laporan kegiatan ini. Publikasi ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, dan dokumentasi pelaksanaan tugas serta fungsi pemasyarakatan, sekaligus menjadi sarana informasi mengenai berbagai program, kegiatan, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan.

Seluruh kegiatan yang tersaji dalam laporan ini dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Asta Cita Presiden Republik Indonesia, 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta 21 Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam memperkuat pembinaan warga binaan, menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.



Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran kinerja Kanwil Ditjenpas DIY secara menyeluruh, menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat, serta mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan yang semakin maju, humanis, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

M. ALI SYEH BANNA

GANDENG PSV INDONESIA, KANWIL DITJENPAS DIY PERKUAT KETAHANAN KELUARGA





YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi tuan rumah kegiatan edukasi kesehatan reproduksi bersama Perempuan Sadar Vagina (PSV) Indonesia dan Paguyuban Ibu-Ibu Pemasyarakatan (PIPAS) Yogyakarta.

Kegiatan bertajuk "Mengapa Cinta Terlarang Lebih Menggoda" edisi "Harta Tahta Wanita" ini berlangsung di Aula Kanwil Ditjenpas DIY, Sabtu (24/10), sebagai upaya meningkatkan pemahaman tentang kesehatan reproduksi sekaligus memperkuat fondasi keluarga yang harmonis dan bahagia.

Kegiatan tersebut menghadirkan Founder PSV Indonesia, dr. Inge Satyo Ariyanto, sebagai narasumber utama. Melalui pendekatan edukatif yang mengangkat persoalan hubungan interpersonal dan dinamika kehidupan rumah tangga, kegiatan ini menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, membangun komunikasi yang sehat, serta memperkuat hubungan emosional dalam keluarga.

Inge menjelaskan bahwa kesehatan reproduksi tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik, tetapi juga memiliki hubungan erat dengan kesejahteraan psikologis dan kualitas hubungan pasangan.

"Keluarga yang harmonis tidak terbentuk dengan sendirinya, tetapi membutuhkan komitmen dan usaha dari kedua belah pihak. Komunikasi yang terbuka, saling memahami kebutuhan pasangan, serta menjaga kesehatan reproduksi merupakan bagian penting dalam membangun hubungan yang sehat dan bahagia," ujar Inge.

Kanwil Ditjenpas DIY, PIPAS Yogyakarta, dan PSV Indonesia berkomitmen meningkatkan kualitas kehidupan keluarga besar Pemasyarakatan melalui edukasi kesehatan reproduksi, guna mewujudkan keluarga yang sehat, tangguh, dan harmonis sebagai fondasi kehidupan yang berkualitas.

KABID PELAYANAN DAN PEMBINAAN PIMPIN APEL PAGI PEGAWAI KANWIL DITJENPAS DIY





YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) DIY menggelar apel pagi rutin di lingkungan kantor, Senin (26/10). Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya memperkuat kedisiplinan, meningkatkan ketertiban, serta membangun koordinasi antarpegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Pemasyarakatan.

Apel dipimpin oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Pembinaan (Kabid), Ina Purnaningati Saputro. Pada arahannya, Ina mengingatkan seluruh pegawai agar segera menyelesaikan dan melengkapi pekerjaan yang masih tertunda. Hal ini menjadi perhatian penting mengingat akhir tahun semakin dekat sehingga seluruh target kinerja perlu dipenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Misalnya, ada tugas yang belum selesai, segera dilengkapi karena mengingat memasuki akhir tahun, agar Kanwil kita mendapatkan apresiasi dari pusat," ujar Ina.

Selain menjadi sarana penguatan kedisiplinan, apel pagi juga dimanfaatkan sebagai momentum untuk memperkuat koordinasi dan menyamakan pemahaman antarpegawai mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi Pemasyarakatan. Melalui komunikasi yang terarah, setiap pegawai diharapkan dapat memahami prioritas pekerjaan dan berkontribusi dalam pencapaian target kinerja organisasi.

Melalui apel pagi ini, seluruh jajaran Kanwil Ditjenpas DIY diharapkan semakin meningkatkan tanggung jawab, ketertiban, dan profesionalisme dalam bekerja. Dengan demikian, penyelesaian tugas menjelang akhir tahun dapat berjalan optimal serta mendukung pencapaian kinerja organisasi yang lebih baik.

TINGKATKAN INTEGRITAS DAN PEMBINAAN ROHANI, PEGAWAI KANWIL DITJENPAS DIY RUTIN GELAR KAJIAN AL-QUR'AN DI MUSHOLA AL-ISHLAH



Yogyakarta – Jajaran pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) kembali menyelenggarakan kegiatan rutin pembinaan kerohanian berupa pengajian dan kajian Al-Qur'an pada Senin (26/10). Kegiatan berpusat di Mushola Al-Ishlah yang berlokasi di kompleks Kanwil Ditjenpas DIY ini dihadiri langsung oleh Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) beserta segenap pegawai di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY.

Suasana khusyuk dan penuh khidmat menyelimuti jalannya kegiatan ibadah tersebut sejak awal hingga akhir acara. Pada kesempatan kali ini, agenda mengaji bersama berfokus pada pembahasan dan pendalaman ayat suci Al-Qur'an, yaitu Surah Al-An'am ayat 94. Selain membaca dan menyimak makna ayat tersebut, seluruh peserta pengajian juga mendapatkan bimbingan ilmu tajwid secara mendalam. Materi tajwid difokuskan pada pemahaman serta praktik hukum bacaan mad tabii (panjang bacaan dasar) dan ghunnah (dengung), dengan tujuan agar para pegawai dapat melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an secara tartil, tepat, dan fasih sesuai dengan kaidah pembacaan yang benar.

Kegiatan mengaji rutin ini merupakan salah satu sarana pembinaan mental spiritual yang terus dianjurkan di lingkungan Ditjenpas DIY. Melalui kegiatan keagamaan berkala ini, diharapkan seluruh aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY tidak hanya memperkuat sisi spiritualitas dan keimanan pribadi, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai moral dan etika agama dalam memberikan pelayanan publik yang berintegritas, profesional, serta bertanggung jawab.





SEJUMLAH 39 ASN KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI UKOM PROASN 2026

YOGYAKARTA - Sebanyak 39 (Tiga Puluh Sembilan) Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY mengikuti Uji Kompetensi dalam rangka Program Profiling ASN (ProASN) Tahun 2026. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Kantor Regional I BKN Yogyakarta, Senin (26/10).

Uji kompetensi ini menjadi bagian dari upaya membangun pemetaan potensi dan kompetensi ASN secara objektif, terukur, dan berbasis data. Seluruh peserta hadir dan mengikuti seluruh rangkaian asesmen, sementara satu peserta berhalangan mengikuti kegiatan karena masih memiliki nilai Uji Kompetensi (Ukom) yang tercatat dalam sistem.





Pelaksanaan asesmen dilakukan berbasis komputer atau Computer Assisted Test (CAT) dengan sejumlah instrumen pengukuran kompetensi. Instrumen tersebut meliputi Tes Potensi/Situational Judgement Test (SJT) untuk mengukur kemampuan penalaran, analitis, serta pengambilan keputusan.

Selain itu, peserta mengikuti asesmen kompetensi manajerial dan sosio-kultural yang mencakup sejumlah indikator, antara lain integritas, kerja sama, komunikasi, orientasi pelayanan publik, perekat bangsa, serta orientasi pada hasil. Aspek lain yang turut diukur adalah literasi digital dan emergent skills, sebagai bagian dari upaya mengetahui kesiapan ASN dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi dan tuntutan transformasi digital dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Pelaksanaan Uji Kompetensi ProASN oleh Kanwil Ditjenpas DIY berlangsung lancar mulai dari persiapan teknis dan verifikasi hingga pelaksanaan asesmen, penarikan data, serta evaluasi kegiatan. Ke depannya, hasil pemetaan kompetensi yang objektif ini akan diintegrasikan dengan Star ASN untuk mendukung manajemen talenta, pengembangan karier, penanganan kesenjangan kompetensi, serta perencanaan suksesi, guna mewujudkan aparatur yang profesional dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

BAPAS YOGYAKARTA GANDENG SELURUH KALURAHAN DAN KAPANEWON SE-KABUPATEN SLEMAN BENTUK DESA REINTEGRASI SOSIAL





SLEMAN – Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas I Yogyakarta menggandeng seluruh kalurahan dan kapanewon se-Kabupaten Sleman untuk memperkuat pembimbingan klien pemasyarakatan melalui pembentukan Kelompok Layanan Bimbingan Integrasi (Kelayan Binter) dan Desa Reintegrasi Sosial. Upaya ini dibahas dalam kegiatan Sosialisasi dan Focus Group Discussion (FGD) Implementasi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), yang diselenggarakan di Hotel Grand Keisha Yogyakarta, Selasa (27/10).

Kegiatan ini turut membahas dukungan terhadap pelaksanaan pidana kerja sosial dan pidana pelayanan masyarakat sebagai bagian dari penguatan penyelenggaraan pemasyarakatan yang melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat.

Membuka kegiatan, Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna, menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten Sleman, perangkat daerah, para Panewu, Lurah, serta seluruh pihak yang mendukung penguatan pembimbingan dan reintegrasi sosial klien pemasyarakatan.

Keberhasilan reintegrasi sosial klien pemasyarakatan tidak dapat dibebankan hanya kepada satu institusi, melainkan membutuhkan sinergi berkelanjutan antara Bapas, pemerintah daerah, kapanewon, kalurahan, keluarga, dan masyarakat. Melalui pembentukan Kelayan Binter dan Desa Reintegrasi Sosial di Kabupaten Sleman, kelompok ini diharapkan tidak hanya bersifat administratif, tetapi mampu mewujudkan kegiatan nyata yang melibatkan pemerintah kalurahan sebagai pihak terdekat dengan masyarakat dalam memetakan potensi lingkungan dan menghubungkan klien dengan peluang kerja maupun pelatihan.

Dengan kolaborasi aktif, pemanfaatan sumber daya yang tepat, serta penerimaan sosial yang baik, proses pemasyarakatan diharapkan dapat mengembalikan klien menjadi warga yang bertanggung jawab dan tidak mengulangi tindak pidana.

GELAR SOSTEK INTELIJEN, PERKUAT PENYUSUNAN LAPORAN INTELIJEN PEMASYARAKATAN BERBASIS RAPID ASSESSMENT, EARLY WARNING, & DECISION SUPPORT

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta menggelar Sosialisasi Teknis (Sostek) Intelijen Pemasyarakatan pada Selasa, 27 Oktober 2026, bertempat di Aula Semar Wicaksana Kanwil Ditjenpas DIY. Kegiatan ini mengusung tema "Sosialisasi Teknis Penyusunan Laporan Intelijen Pemasyarakatan Berbasis Rapid Assessment, Early Warning, dan Decision Support" sebagai upaya memperkuat kualitas pelaporan intelijen dalam mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan.





Kegiatan dibuka oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Pembinaan, Ina Purnaningati Saputro. Dalam arahannya, ia menekankan pentingnya kemampuan jajaran pemasyarakatan dalam menghimpun, menganalisis, dan menyajikan informasi intelijen secara tepat dan akurat. "Laporan intelijen tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga harus mampu memberikan gambaran situasi, mendeteksi potensi gangguan sejak dini, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat," ujarnya.

Sosialisasi ini menitikberatkan pada tiga pendekatan utama, yaitu ***rapid assessment*** atau penilaian cepat terhadap situasi dan potensi permasalahan, ***early warning*** atau peringatan dini untuk mengantisipasi risiko dan gangguan keamanan, serta ***decision support*** atau dukungan informasi bagi pimpinan dalam menentukan langkah strategis. Ketiga pendekatan tersebut diharapkan dapat memperkuat proses identifikasi, analisis, dan penyampaian informasi intelijen secara sistematis dan tepat waktu.

Kegiatan Sostek Intelijen di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme jajaran pemasyarakatan dalam menghasilkan laporan intelijen yang informatif, analitis, dan berorientasi pada tindak lanjut. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat deteksi dini guna mendeteksi potensi gangguan serta mengantisipasi risiko secara optimal.

KANWIL DITJENPAS DIY SOSIALISASIKAN "GEMAS BERKELAS", SIAPKAN MODEL "SATE JOS" UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH DI LAPAS DAN RUTAN

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta menyelenggarakan Sosialisasi Teknis Pengelolaan Sampah Berbasis Pembinaan Kemandirian Warga Binaan melalui program GEMAS BERKELAS DIY (Gerakan Pemasyarakatan Bersama Kelola Sampah DIY), Selasa (27/10).



Kegiatan yang berlangsung di Aula Semar Nawasena, Kanwil Ditjenpas DIY, ini menjadi langkah strategis untuk mendorong pengelolaan sampah yang efektif, berkelanjutan, dan terintegrasi dengan program pembinaan kemandirian Warga Binaan.

Kegiatan ini mengangkat praktik baik kerja sama antara Rumah Tahanan Negara (Rutan) Yogyakarta dan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam pengelolaan sampah di Rutan Wirogunan Yogyakarta. Kolaborasi tersebut dinilai memberikan hasil efektif dalam mengatasi permasalahan sampah melalui pendekatan pengelolaan yang terencana dan melibatkan berbagai pihak.

Kanwil Ditjenpas DIY mengintegrasikan pengelolaan sampah dengan pembinaan kemandirian Warga Binaan melalui program sosialisasi GEMAS BERKELAS DIY guna menumbuhkan keterampilan, kedisiplinan, dan kepedulian lingkungan. Berdasarkan praktik baik Rutan Yogyakarta bersama UNY, Kanwil Ditjenpas DIY berencana mengembangkan prototipe SATE JOS (Sistem Akselerasi Waste to Energy Jogja Olah Sampah) yang akan diterapkan di seluruh Lapas dan Rutan wilayah DIY melalui kerja sama berkelanjutan dengan perguruan tinggi.

Implementasi model SATE JOS ini tidak hanya bertujuan menciptakan lingkungan UPT Pemasyarakatan yang bersih dan sistematis, tetapi juga bertujuan mengubah pandangan terhadap sampah menjadi sumber daya bernilai guna. Melalui kolaborasi lintas sektor tersebut, para Warga Binaan diharapkan dapat memperoleh bekal pengalaman produktif yang aplikatif sebagai bagian dari persiapan kemandirian sebelum kembali ke tengah masyarakat.

PERINGATI SUMPAH PEMUDA, KANWIL DITJENPAS DIY KOBARKAN SEMANGAT PERSATUAN

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menggelar upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-98 Tahun 2026 di Aula Semar Wicaksana, Rabu (28/10). Mengusung tema "Patriotik, Gigih, Berempati: Pemuda untuk Indonesia", kegiatan ini menjadi momentum untuk memperkuat semangat persatuan, nasionalisme, dan tanggung jawab aparatur dalam memberikan pengabdian terbaik kepada bangsa dan negara.

Bertindak sebagai pembina upacara, Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY memimpin jalannya peringatan yang dilaksanakan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan nasional Hari Sumpah Pemuda. Peringatan ini sekaligus menjadi pengingat akan perjuangan para pemuda pada 28 Oktober 1928 yang berhasil menyatukan keberagaman melalui ikrar satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa Indonesia.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda tahun ini menitikberatkan pada tiga nilai utama, yakni patriotik, gigih, dan berempati. Ketiganya mencerminkan karakter generasi muda yang diharapkan mampu menjaga persatuan, menghadapi tantangan dengan ketangguhan, serta memiliki kepedulian terhadap sesama dalam memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa.





Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-98 Tahun 2026 yang dilaksanakan oleh Kanwil Ditjenpas DIY menjadi momentum untuk memperkuat integritas, profesionalisme, dan pelayanan humanis berbasis nilai-nilai kemanusiaan.

Melalui rangkaian upacara yang khidmat, jajaran pegawai diajak untuk meneladani semangat patriotisme, kegigihan, dan empati dalam menjalankan tugas pembinaan serta pelayanan publik sehari-hari. Semangat persatuan dan nasionalisme ini diharapkan mampu membangun budaya kerja yang solid, berkeadilan, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan warga binaan.



KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI PELANTIKAN PIMPINAN TINGGI DAN KICK OFF HARI BAKTI KEMENIMIPAS KE-2 TAHUN 2026

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti rangkaian acara Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pimpinan Tinggi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan serta Kick Off Peringatan Hari Bakti Kemenimipas Ke-2 Tahun 2026 secara virtual. Kegiatan yang dipusatkan di Auditorium Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan Indonesia, Tangerang, Banten, tersebut diikuti dari Ruang Semar Pandita, Kanwil Ditjenpas DIY, Rabu (28/10).

Acara yang berlangsung khidmat ini dihadiri oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum, para Pejabat Fungsional, serta peserta program MagangHub di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY. Rangkaian kegiatan diawali dengan prosesi pelantikan pimpinan tinggi oleh Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, yang mencakup pembacaan sumpah jabatan, penandatanganan Pakta Integritas, berita acara, serta serah terima jabatan dan penyerahan memori jabatan Kepala BPSDM Imipas. dilanjutkan dengan peresmian Kick Off

@pemasyarakatanjogja

Peringatan Hari Bakti Kemenimipas Tahun 2026 yang mengusung tema utama "Imipas Melayani, Tegas Menjaga, Tulus Membina".

Tema yang diusung diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik, ketegasan dalam penegakan tugas operasional, serta program pembinaan yang berorientasi nyata bagi kemanfaatan masyarakat luas.

Menindaklanjuti arahan dari Sekretariat Jenderal Kemenimipas, Kanwil Ditjenpas DIY beserta seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) berkomitmen untuk menyemarakkan peringatan ini melalui pemasangan atribut publikasi resmi sepanjang bulan November 2026. Seluruh rangkaian kegiatan di tingkat wilayah juga dipastikan dilaporkan secara tertib melalui aplikasi SRIKANDI paling lambat 30 Oktober 2026.

KICK OFF HARI BAKTI IMIPAS KE-2: KEMENIMIPAS SALURKAN BANSOS DI GUNUNGKIDUL





WONOSARI – Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipas) melalui jajaran di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat Kabupaten Gunungkidul yang terdampak bencana kekeringan, Rabu (28/10). Kegiatan ini menjadi langkah nyata kepedulian pemerintah dalam membantu masyarakat menghadapi kesulitan pemenuhan kebutuhan dasar, khususnya ketersediaan air bersih.

Bertempat di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul, bantuan yang disalurkan meliputi 200 paket sembako, santunan bagi anak yatim, serta bantuan penyediaan air bersih senilai Rp100 juta. Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis kepada sejumlah lurah dari wilayah terdampak kekeringan untuk selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Aksi kemanusiaan ini sekaligus menandai dimulainya rangkaian peringatan Hari Bakti Kemenimipas ke-2 yang mengusung tema "Imipas Melayani, Tegas Menjaga, dan Tulus Membina". Melalui momentum tersebut, Kemenimipas berupaya menghadirkan pelayanan yang tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan tugas keimigrasian dan pemasyarakatan, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat luas.

Kemenimipas menyalurkan bantuan kebutuhan pokok dan air bersih ke 17 kapanewon terdampak kekeringan di Kabupaten Gunungkidul sebagai wujud solidaritas, kepedulian, dan sinergi antara pemerintah pusat serta daerah.

Melalui kegiatan ini, peringatan Hari Bakti Kemenimipas ke-2 tidak hanya menjadi momentum refleksi perjalanan organisasi, tetapi juga sarana mempertegas komitmen pelayanan yang berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Dengan semangat "Imipas Melayani, Tegas Menjaga, dan Tulus Membina", Kemenimipas berupaya terus menghadirkan pengabdian yang berdampak nyata, terutama bagi masyarakat yang membutuhkan uluran tangan pemerintah.

KEMENIMIPAS SALURKAN BANTUAN AIR BERSIH UNTUK WARGA GUNUNGKIDUL

WONOSARI -- Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan mengawali rangkaian peringatan Hari Bakti Imigrasi dan Pemasyarakatan (Imipas) ke-2 dengan menggelar kegiatan bakti sosial bagi masyarakat terdampak bencana. Salah satu lokasi penyaluran bantuan dipusatkan di wilayah Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, DIY Rabu (28/10), sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap masyarakat yang menghadapi dampak kekeringan.





Dalam kegiatan tersebut, Kemenimipas menyalurkan sebanyak 200 paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan serta memberikan santunan kepada anak yatim. Selain itu, bantuan penyediaan air bersih senilai Rp100 juta turut disalurkan melalui pemerintah kalurahan di wilayah terdampak kekeringan guna membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, Agus Andrianto, dalam sambutannya menegaskan bahwa Kemenimipas terus bertransformasi melalui implementasi 15 Program Aksi yang merupakan penjabaran dari Asta Cita Presiden Republik Indonesia. Program tersebut diarahkan untuk memperkuat pelayanan publik sekaligus menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat.

Mengusung tema "Imipas Melayani, Tegas Menjaga, Tulus Membina", peringatan Hari Bakti Imipas ke-2 menjadi momentum bagi seluruh jajaran untuk mempertegas komitmen pengabdian. tidak hanya melalui pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian serta pemasyarakatan, tetapi juga melalui aksi sosial yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat.

Di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, penyerahan bantuan secara simbolis dilakukan oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi DIY, Yuni Santi Nurani, didampingi Kepala Bidang Pelayanan dan Pembinaan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY, Ina Purnaningati Saputro.

Melalui kegiatan bakti sosial ini, Kemenimipas berharap bantuan yang disalurkan dapat meringankan beban masyarakat, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pokok dan memperoleh akses air bersih. Kegiatan ini sekaligus menegaskan bahwa peringatan Hari Bakti Imipas bukan sekadar seremoni, melainkan momentum untuk memperkuat semangat kepedulian, solidaritas, dan pengabdian kepada masyarakat

PASTIKAN LAYANAN TAHANAN BERJALAN OPTIMAL, JAJARAN DITJENPAS TINJAU RUTAN YOGYAKARTA



YOGYAKARTA – Kesiapan fasilitas dan kelengkapan administrasi menjadi bagian penting dalam memastikan pelayanan tahanan berjalan optimal. Untuk melihat secara langsung kesiapan tersebut, Kepala Subdirektorat Pembinaan Narapidana dan Anak Binaan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan melaksanakan peninjauan terhadap fasilitas dan administrasi pelayanan tahanan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, Rabu (28/10).

Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA Yogyakarta menjadi salah satu lokus peninjauan. Dalam kesempatan tersebut, jajaran Rutan Yogyakarta menyambut kunjungan dengan terbuka dan menunjukkan berbagai bentuk pelayanan yang tersedia, mulai dari alur pelayanan tahanan hingga kesiapan sarana dan prasarana pendukung.

Bersama jajaran terkait, Kasubdit meninjau secara langsung setiap tahapan dalam alur pelayanan tahanan. Peninjauan ini dilakukan untuk melihat kesesuaian pelaksanaan pelayanan di lapangan sekaligus memastikan sarana dan prasarana pendukung berfungsi dengan baik dan dapat menunjang kebutuhan pelayanan secara optimal.

Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya melihat kondisi faktual penyelenggaraan pelayanan di UPT Pemasyarakatan. Melalui peninjauan langsung, berbagai aspek yang telah berjalan dengan baik dapat terus dipertahankan, sementara hal-hal yang masih memerlukan penyempurnaan dapat menjadi bahan evaluasi bersama.



Rutan Kelas IIA Yogyakarta berkomitmen untuk terus mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan melalui kesiapan fasilitas, optimalisasi sarana dan prasarana, serta penyelenggaraan administrasi yang tertib. Langkah ini menjadi bagian dari komitmen jajaran pemasyarakatan untuk menghadirkan pelayanan yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat maupun pihak-pihak yang dilayani.

KANWIL DITJENPAS DIY DORONG PUBLIKASI KEHUMASAN YANG BERKUALITAS DI LAPAS PEREMPUAN YOGYAKARTA



YOGYAKARTA – Publikasi kehumasan bukan sekadar tentang seberapa banyak informasi yang disampaikan, tetapi juga tentang seberapa besar nilai dan dampak yang diberikan kepada masyarakat. Semangat inilah yang menjadi landasan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kehumasan oleh jajaran Kanwil Ditjenpas DIY di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Yogyakarta.

Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya Kanwil Ditjenpas DIY dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi sekaligus mengoptimalkan kinerja kehumasan di lingkungan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan se-DIY.

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi, jajaran kehumasan didorong untuk terus mengembangkan pengelolaan informasi yang kreatif, informatif, dan akuntabel. Ketua Tim Kerja TI dan Informasi Publik, Fanny Novianto menjelaskan setiap publikasi diharapkan tidak hanya memenuhi target produksi konten, tetapi juga mampu menyampaikan informasi secara jelas, membangun pemahaman masyarakat, serta menghadirkan citra positif penyelenggaraan tugas dan fungsi Pemasyarakatan.

Monev ini juga menjadi momentum untuk memperkuat sinergi, kerja sama, dan kolaborasi ant jajaran humas Pemasyarakatan Jogja. Melalui komunikasi dan koordinasi yang berkelanjutan, setiap UPT diharapkan dapat saling berbagi pengalaman, bertukar gagasan, serta mengembangkan inovasi dalam pengelolaan informasi dan publikasi.

Setiap jajaran tidak hanya dituntut untuk produktif menghasilkan konten, tetapi juga mampu menjaga konsistensi pesan, meningkatkan kreativitas, serta memastikan informasi yang disampaikan relevan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.



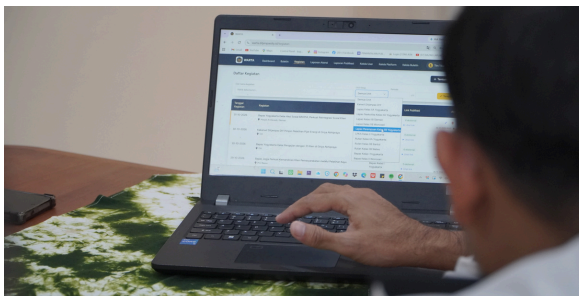

KANWIL DITJENPAS DIY EVALUASI KINERJA LAYANAN LITMAS DI BAPAS YOGYAKARTA DEMI WUJUDKAN TRANSPARANSI PUBLIK

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus mengintensifkan pengawasan guna memastikan mutu layanan pemasyarakatan berjalan secara transparan, akuntabel, dan tepat waktu. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Bidang Pembimbingan Kemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas I Yogyakarta, Rabu (28/10).





Agenda monev yang dipimpin langsung oleh Tim Bidang PK Kanwil Ditjenpas DIY bersama jajaran pejabat dan pegawai Bapas Yogyakarta ini difokuskan pada peninjauan kepatuhan Service Level Agreement (SLA) Penelitian Kemasyarakatan (Litmas). Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan seluruh rangkaian proses layanan berjalan sesuai standar operasional, mengidentifikasi hambatan di lapangan, serta mendorong perbaikan kualitas layanan secara menyeluruh di lingkup Bapas, Lapas, LPKA, dan Rutan.

Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, ditemukan perlunya peningkatan koordinasi lintas unit pelaksana teknis (UPT), khususnya dalam hal pengiriman permintaan Litmas dari Lapas, Rutan, atau LPKA ke Bapas. Tim monev menekankan agar setiap permohonan Litmas tidak hanya melampirkan surat pengantar dan daftar nama, melainkan dilengkapi dengan kelengkapan dokumen serta data pendukung yang memadai guna memperlancar proses penyusunan laporan.

Sebagai tindak lanjut, Kanwil Ditjenpas DIY mewajibkan seluruh UPT untuk menerapkan langkah-langkah strategis yang meliputi penegakan kepatuhan SLA penyelesaian Litmas, pengawasan ketat terhadap potensi keterlambatan, penguatan dokumentasi digital demi transparansi, serta pelaksanaan evaluasi berkala untuk perbaikan kinerja yang terukur.

Melalui penguatan tata kelola dan sinergi yang solid antar-UPT ini, Kanwil Ditjenpas DIY optimis pelayanan Litmas di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dapat berjalan semakin optimal, efektif, dan akuntabel. Standar layanan yang disiplin dan berintegritas tinggi ini diharapkan mampu memberikan kepastian hukum serta mendukung keberhasilan proses reintegrasi sosial bagi warga binaan.

KANWIL DITJENPAS DIY BEKALI PEGAWAI RUTAN WATES PEMAHAMAN DISIPLIN, KENAIKAN PANGKAT, DAN PAK FUNGSIONAL

WATES – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus berkomitmen meningkatkan kualitas tata kelola sumber daya manusia serta profesionalisme aparatur di Unit Pelaksana Teknis (UPT). Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan In House Training Manajemen ASN yang bertempat di Aula Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Wates, Rabu (28/10).

Kegiatan pelatihan ini dibuka secara resmi oleh Kasubsi Pengelolaan Rutan Wates mewakili Kepala Rutan, serta dihadiri oleh seluruh pegawai setempat. Pelatihan ini menghadirkan tim narasumber dari Kanwil Ditjenpas DIY yang terdiri dari Harum Tri Laksono, Fibria Rini Triastuti, dan Johan Mualimin, guna memberikan pembekalan komprehensif terkait regulasi kepegawaian modern dan pelayanan administrasi yang akuntabel.





Ruang lingkup materi yang disampaikan dirancang secara mendalam untuk menjawab kebutuhan peningkatan kapasitas pegawai. Sesi pemaparan mencakup aturan penegakan disiplin ASN berdasarkan PP Nomor 94 Tahun 2021, mekanisme Kenaikan Pangkat Otomatis (KPO), tata cara penyusunan Penilaian Angka Kredit (PAK) bagi Jabatan Fungsional, serta teknik peremajaan data mandiri melalui aplikasi Star ASN, MyASN, Simwaipas, dan Caraka.

Selama acara berlangsung, peserta aktif berdiskusi dan berkonsultasi langsung mengenai kendala teknis kepegawaian, pengisian portofolio, serta penyusunan berkas fungsional demi menjamin validitas dan keakuratan basis data.

Melalui kegiatan in house training ini, Kanwil Ditjenpas DIY berharap jajaran Rutan Wates semakin menjunjung tinggi kedisiplinan kerja serta tertib administrasi kepegawaian. Penguatan manajemen ASN yang berkelanjutan ini diyakini mampu menjadi fondasi kokoh dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan pemasyarakatan yang profesional, transparan, dan berintegritas di wilayah DIY.

KANWIL DITJENPAS DIY DORONG AKURASI DATA KEPEGAWAIAN MELALUI SOSIALISASI MANAJEMEN ASN DI LAPAS SLEMAN







SLEMAN – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus berkomitmen meningkatkan kualitas tata kelola sumber daya manusia serta profesionalisme aparatur di seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT). Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi Manajemen ASN yang bertempat di Aula Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Sleman, Kamis (29/10).

Kegiatan sosialisasi ini dibuka secara resmi oleh Kepala Lapas Kelas IIB Sleman, yang dalam sambutannya menekankan pentingnya menjaga kedisiplinan serta kerapian administrasi kepegawaian sebagai fondasi utama kinerja organisasi. Pelatihan ini menghadirkan tim narasumber dari Bidang SDM Kanwil Ditjenpas DIY yang terdiri dari Harum Tri Laksono, Fibria Rini Triastuti, dan Johan Mualimin, guna memberikan pembekalan komprehensif terkait tata kelola kepegawaian modern.

Materi yang disampaikan mencakup aturan penegakan disiplin ASN sesuai PP Nomor 94 Tahun 2021, mekanisme Kenaikan Pangkat Otomatis (KPO), dan tata cara penyusunan Penilaian Angka Kredit (PAK) Jabatan Fungsional.

Selain itu, peserta dibekali teknik peremajaan data mandiri melalui aplikasi kepegawaian seperti Star ASN, MyASN, Simwaipas, dan Caraka untuk mendukung peningkatan kapasitas pegawai secara komprehensif.

Selama pelaksanaan acara, para pegawai mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara interaktif dan antusias. Sesi pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab mendalam, di mana para peserta dapat berkonsultasi secara langsung mengenai kendala teknis kepegawaian, pengisian portofolio, hingga penyusunan berkas fungsional agar tercapai validitas dan keakuratan basis data yang optimal.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, Kanwil Ditjenpas DIY berharap jajaran Lapas Sleman semakin menjunjung tinggi kedisiplinan kerja guna membangun budaya birokrasi yang berintegritas, profesional, dan bertanggung jawab. Penguatan manajemen ASN yang berkelanjutan ini diyakini mampu menjadi pilar kokoh dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan pemasyarakatan di wilayah Yogyakarta.

TANAMKAN NILAI DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB, KANWIL DITJENPAS DIY IMPLEMENTASIKAN REKSA MELALUI PEMBINAAN KETAHANAN PANGAN





YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta terus mengoptimalkan pelaksanaan inovasi REKSA (Re-Deployment, Pemulihan, dan Konsolidasi Sumber Daya Aparatur) sebagai upaya pembinaan dan pemulihan sumber daya manusia aparatur. Salah satunya diwujudkan melalui kegiatan pembinaan pegawai berbasis ketahanan pangan yang dilaksanakan pada Jumat (31/10).

Dalam kegiatan ini, pegawai yang tengah menjalani pembinaan akibat hukuman disiplin (hukdis) dilibatkan secara langsung dalam aktivitas menanam dan merawat berbagai jenis tanaman pangan di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY. Melalui kegiatan tersebut, para pegawai diajak untuk membangun kedisiplinan, tanggung jawab, ketekunan, serta kepedulian terhadap lingkungan kerja.

Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk implementasi REKSA yang dirancang sebagai program pembinaan secara terstruktur melalui tiga tahapan utama, yakni re-deployment, pemulihan, dan konsolidasi sumber daya aparatur. Tahap re-deployment diarahkan untuk mempersiapkan pegawai agar dapat kembali menjalankan peran dan tanggung jawab kedinasan secara tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain pembinaan melalui ketahanan pangan, Kanwil Ditjenpas DIY juga melaksanakan berbagai program pembinaan kepribadian lainnya sebagai bagian dari proses pemulihan pegawai. Pendekatan ini diharapkan mampu mendorong pegawai untuk menyadari kesalahan, mengambil pelajaran dari setiap proses yang dijalani, serta membangun komitmen untuk memperbaiki diri.

Melalui REKSA, Kanwil Ditjenpas DIY ingin memastikan bahwa penegakan disiplin tidak berhenti pada pemberian sanksi, tetapi juga menjadi momentum pembinaan dan perubahan ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, pegawai yang telah menjalani hukuman disiplin diharapkan dapat kembali berkontribusi secara positif, profesional, dan bertanggung jawab serta memberikan manfaat bagi organisasi.

RANGKUMAN KEGIATAN SIDANG TPP MINGGU INI PADA KANWIL DITJENPAS DIY

PULUHAN WBP DISETUJUI TERIMA HAK INTEGRASI DAN LAYANAN PEMBINAAN STRATEGIS





Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terus mengoptimalkan pemenuhan hak bersyarat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) sekaligus menekan angka overkapasitas di Unit Pelaksana Teknis (UPT). Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan Sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan (TPP) yang serentak digelar pada Kamis, 29 Oktober 2026, di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta dan Lapas Kelas IIA Yogyakarta.

Penyelenggaraan sidang TPP pekan ini melibatkan koordinasi erat antara jajaran internal lapas dan instansi pembina terkait di wilayah DIY. Agenda di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta dihadiri oleh Ketua dan Anggota TPP Lapas, 3 perwakilan Kanwil Ditjenpas DIY, Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Bapas Kelas I Yogyakarta, Wali Pemasyarakatan, serta WBP yang bersangkutan. Sementara itu, sidang di Lapas Kelas IIA Yogyakarta turut dihadiri unsur pimpinan dan Sekretaris TPP Lapas, 2 perwakilan Kanwil Ditjenpas DIY, 1 PK Bapas Yogyakarta, dan para Wali Pemasyarakatan.

Fokus pembahasan dalam Sidang TPP kali ini mencakup evaluasi ekstensif terhadap pengusulan Hak Integrasi, yakni Pembebasan Bersyarat (PB) dan Cuti Bersyarat (CB), serta penempatan tugas khusus dan layanan kesehatan. Hasil sidang memutuskan persetujuan bagi total 53 WBP untuk diusulkan program integrasi, yang terdiri atas 44 WBP Lapas Narkotika Yogyakarta (25 PB, 19 CB) dan 9 WBP Lapas Yogyakarta (8 PB, 1 CB). Selain itu, Lapas Narkotika Yogyakarta juga menyetujui usulan remisi keterlambatan administrasi (3 orang), pencatatan gagal integrasi (3 orang), penugasan tutor masjid (4 orang), tamping bimaswat (1 orang), tamping dapur (4 orang), pekerjaan bimker (5 orang), serta rujukan medis lanjutan ke rumah sakit bagi 8 warga binaan.

Proses verifikasi dan validasi usulan dilakukan secara cermat oleh Tim TPP dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian kelayakan ditekankan pada pemeriksaan detail aspek administratif, indikator substantif, evaluasi perilaku harian, hasil asesmen risiko, rekam jejak pembinaan, serta pertimbangan ketat terhadap aspek keamanan dan ketertiban lapas.

Melalui penyelenggaraan sidang TPP sepanjang sepekan ini, Kanwil Ditjenpas DIY memproyeksikan pengusulan integrasi dan penataan pembinaan sebagai strategi kunci dalam menjaga stabilitas keamanan serta mengurai tingkat hunian berlebih. Pelaksanaan rangkaian kegiatan tersebut secara resmi dilaporkan oleh Tim TPP Kanwil (Suprihanto) dan Kepala Bidang Pelayanan dan Pembinaan (Ina Purnaningati Saputro) kepada Kepala Kanwil Ditjenpas DIY sebagai landasan evaluasi berkala dan perumusan kebijakan strategis pemasyarakatan di Yogyakarta.



KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PENUTUP

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, selanjutnya mohon petunjuk dan arahan.

Yogyakarta, 30 Oktober 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY,

Muhammad Ali Syeh Banna



MUHAMMAD ALI SYEH BANNA
KAKANWIL DITJENPAS DIY